**BAB III**

**MOTODE PENELITIAN**

* 1. **Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), merupakan keseluruhan dari perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengantisipasi beberapa kesulitan yang mungkin timbul selama proses penelitian, hal ini penting karena desain penelitian merupakan strategi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk keperluan pengujian hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan penelitian dan sebagai alat untuk mengontrol variabel yang berpengaruh dalam penelitian (Sugiyono, 2010: 4).

Menurut Arikunto (2010 :16) menyatakan bahwa “tahapan setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu sebagai berikut:1. Perencanaan tindakan(planning), 2. Pelaksanaantindakan (action). 3. Pengamatan (observation), dan 4. Refleksi (reflection)”.Hubungan keempat tahapan dipandang suatau siklus yang digambarkan sebagai berikut :

**Model Penelitian Tindakan Kelas**

perencanaan

Refleksi

SIKLUS I

Pelaksanaan

Pengamatan

Perencanaan

Pelaksanaan

Refleksi

SIKLUS II

Pengamatan

?

Model penelitian tindakan kelas, Arikunto,(2010:16)

Keterangan Desain:

1. Penelitian ini akan berhenti jika nilai siswa sudah 80% siswa mencapai KKM (70).
2. Jika siklus II belum mencapai ketuntasan maka penelitian ini akan dihentikan dengan anggapan bahwa model pembelajaran Aktif The Learning Cell (Sel Belajar) ini tidak sesuai dengan materi yang diajarkan.

Pelaksanaan dari tiap siklus mencakup tahap-tahap sebagai berikut:

1. **SIKLUS I**
   * 1. **Perencanaan**

Pada tahap ini penelitian melakukan

1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Membuat lembar observasi
3. Membuat tes yang akan diajukan pada akhir pembelajaran
   * 1. **Pelaksanaan**

Dari rencana yang telah dibuat, maka dilakukan tindakan, yaitu:

1. Guru mengucapkan salam pembuka.
2. Mempersiapkan siswa sebelum proses belajar mengajar.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
4. Guru mempersiapkan lembaran yang berisi materi yang akan dibahas.
5. Guru menyampaikan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai.
6. Guru membagi kelompok terdiri dari 2 orang (berpasangan) dan membagikan lembaran materi yang akan dibahas pada masing-masing kelompok.
7. Peserta didik A membuat pertanyaan dan lembar materi dan dijawab peserta didik B, kemudian peserta didik B membuat pertanyaan yang dijawab oleh peserta didik A dilakukan secara bergantian.
8. Guru berjalan ketiap-tiap pasangan untuk memberikan masukan dengan bertanya dan menjawab pertanyaan.
9. Guru memberi kesimpulan dari materi yang telah sama-sama dibahas
10. Menutup pembelajaran dengan ucapan salam penutup.
    * 1. **Observasi**

Observasi akan dilakukan dikelas pada saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi difokuskan pada latihan atau tes yang diberikan pada siswa diakhir pelaksanaan tindakan, situasi kegiatan belajar mengajar.

* + 1. **Refleksi**

Pada tahap ini penelitian mengumpulkan kembali tes yang telah diberikan dan mengevaluasi hasil jawabannya.Dari hasil tes tersebut digunakan sebagai dasar untuk perencanaan siklus berikutnya.

1. **SIKLUS II**

Kegiatan siklus II dapat berupa kegiatan yang sama dengan kegiatan sebelumnya yakni siklus I. Akan tetapi pada tahap ini peneliti meningkatkan proses pembelajaran dilakukan. Dalam setiap kelompok mendapat bimbingan dari guru PPKn, sehingga pelaksanaan model pembelajarannya bisa dilaksanakan lebih efektif.

* + 1. **Perencanaan**

Pada tahap ini penelitian melakukan

1. Melanjutkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Membuat lembar observasi
3. Membuat tes yang akan diajukan pada akhir pembelajaran
   * 1. **Pelaksanaan**

Dari rencana yang telah dibuat, maka dilakukan tindakan, yaitu:

1. Guru mengucapkan salam pembuka.
2. Mempersiapkan siswa sebelum proses belajar mengajar.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
4. Guru mempersiapkan lembaran yang berisi materi yang akan dibahas.
5. Guru menyampaikan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai.
6. Guru membagi kelompok terdiri dari 2 orang (berpasangan) dan membagikan lembaran materi yang akan dibahas pada masing-masing kelompok.
7. Peserta didik A membuat pertanyaan dan lembar materi dan dijawab peserta didik B, kemudian peserta didik B membuat pertanyaan yang dijawab oleh peserta didik A dilakukan secara bergantian.
8. Guru berjalan ketiap-tiap pasangan untuk memberikan masukan dengan bertanya dan menjawab pertanyaan.
9. Guru memberi kesimpulan dari materi yang telah sama-sama dibahas
10. Menutup pembelajaran dengan ucapan salam penutup.

**3.1.6 Observasi**

Observasi akan dilakukan dikelas pada saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi difokuskan pada latihan atau tes yang diberikan pada siswa diakhir pelaksanaan tindakan, situasi kegiatan belajar mengajar.

* + 1. **Refleksi**

Pada tahap ini penelitian mengumpulkan kembali tes yang telah diberikan dan mengevaluasi hasil jawabannya.Dari hasil tes tersebut digunakan sebagai dasar untuk perencanaan siklus berikutnya.

* 1. **Subjek dan Objek Penelitian**
     1. **Subjek**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Swasta Taman Siswa Medan yang berjumlah 36 siswa.

* + 1. **Objek**

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah penerapan Model Pembelajaran Aktif The Learning Cell (Sel Belajar) terhadap hasil belajar PPKn siswa.

* 1. **Variabel dan Indikator**

**3.3.1 Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :**

1. Variabel Bebas (X) : Model pembelajaran Aktif The Lerning Cell (Sel Belajar)
2. Variabel Terikat (Y) : Hasil Belajar PPKn siswa kelas X SMA Swasta Taman Siswa Medan

**3.3.2 Indikator**

1. Untuk model pembelajaran Aktif The Learning Cell (Sel Belajar), indikator pelaksanaan model tersebut dilaksanakan dalam dua siklus.
2. Dan indikator untuk hasil belajar adalah skor tes akhir yang diperoleh dari jawaban responden melalui tes hasil belajar.
   1. **Instrumen Penelitian**

Arikuanto (2010:16) Menyatakan : “instrumen penelitian adalah alat fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diperoleh”.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes akhir hasil belajar
2. Lembar observasi
   1. **Teknik Pengumpulan Data**

Berdasarkan uraian diatas, maka instrumen yang digunakan penelitian untuk memperoleh data penelitian adalah tes dan observasi. Sehingga langkah-langkah untuk mengumpulkan data yaitu:

1. Tes

Tes diberikan untuk mengumpulkan hasil penelitian. Tes yang berupa tes tertulis diberikan kepada seluruh siswa yang berupa soal pilihan berganda. Tes diberikan pada setiap akhir siklus untuk mengetahui apakah kemampuan siswa sudah meningkatkan dalam menyelesaikan soal-soal dengan menggunakan model pembelajaran Aktif The Learning Cell (Sel Belajar).

1. Lembar Observasi

Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung yang dilakukan oleh peneliti dan dibantu seorang guru sebagai mitra kolaborasi. Adapun perannya adalah mengamati aktivitas pembelajaran yang berpedoman pada lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Observasi bertujuan untuk mengetahui kesesuaian tindakan dengan rencana yang telah disusun dan untuk mengetahui sejauh mana dapat menghasilkan perubahan sesuai dengan yang dikehendaki.

* 1. **Teknik Analisis Data**

Sumber data penelitian ini adalah dari siswa dan guru. Data tersebut berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil belajar yang kemudian dihitung untuk memperoleh ketuntasan belajar siswa. Data kualitatif diperoleh dari observasi yang dianalisis. Kegiatan analisis berupa penyajian data yang diperoleh dari nilai akhir tiap siklus. Berdasarkan kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan disekolah, seorang siswa dinyatakan telah mencapai kompetensi jika siswa tersebut memperoleh nilai 70 dan kelas dinyatakan tuntas terhadap suatu pelajaran, jika jumlah siswa yang tuntas 70% untuk mengukur tingkat atau persentase penguasaan materi pelajaran digunakan rumus :

Keterangan :

NP : Nilai presentase yang diharapkan

R : Skor mentah yang diperoleh siswa

SM : Skor maksimal siswa

* + 1. **Ketuntasan Belajar**

Ketuntasan belajar dapat diketahui dengan menggunakan rumus

Ketuntasan klasikal

Selanjutnya suatu kelas dinyatakan telah tuntas jika daya serap secara klasikal kelas tersebut terdapat 80 % siswa telah mencapai nilai minimal 70.

Kriteria keberhasilan tindakan :

1. Kriteria prestasi belajar dinyatakan meningkat apabila hasil belajar siswa meningkatkan 20% atau lebih dari hasil belajar sebelumnya.
2. Hasil belajar siswa ≥ 70.
3. Tercapainya ketuntasan klasikan ≥ 70%
   * 1. **Rumus Lembar Observasi**
4. Observasi Aktivitas Guru :

Setelah data terkumpul maka dicari persentasenya dengan menggunakan rumus: P=

Keterangan :

P : Angka keaktifan guru

F : Frekuensi aktivitas yang muncul

N : Banyaknya jumlah individu/ jumlah siswa

1. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Rumus :

Keterangan :

D : Presentase kelas yang telah mencapai daya serap > 70%

X : Jumlah Siswa yang telah mencapai daya serap ≥ 70%

N : Jumlah siswa subjek penelitian

Dengan kreteria sebagai berikut :

0% - 54% : Kemampuan siswa sangat rendah

55% - 64% : Kemampuan siswa rendah

65% - 85% : Kemampuan siswa sedang

85% - 100% : Kemampuan siswa tinggi